

DOI: 10.52188/jipda.v1i1.1486

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN PROYEK DI SDN KOTA KULON VII

Rima Salamah¹, Mikkey Anggara Suganda, M.Or², Syifa Nurbait, M.Pd³

^{1,2} Universitas Nahdatul Ulama Indonesia

^{3*} Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis ketiga

*Corresponding author. Address, Postal code, City, Country. (9pt)

E-mail: rimasalamah3@gmail.com¹⁾

syifanurbait2@gmail.com²⁾

mikkeyanggara@yahoo.com³⁾

Received dd Month yy; Received in revised form dd Month yy; Accepted dd Month yy (9pt)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran berbasis proyek di SDN Kota Kulon VII. Latar belakang penelitian ini didorong oleh perubahan lingkungan yang semakin cepat dan dramatis, yang menuntut generasi muda untuk memiliki pemahaman dan kesadaran mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan. Sebagai calon agen perubahan di masa depan, siswa perlu dibekali dengan karakter peduli lingkungan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan tindakan nyata demi keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas 5 dan 6, serta guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran lingkungan. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait kegiatan proyek lingkungan. Instrumen penelitian mencakup pedoman wawancara, lembar observasi, dan analisis dokumen. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan pengkodean dan pengelompokan temuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator dalam merancang serta melaksanakan proyek-proyek lingkungan seperti daur ulang dan penanaman pohon. Guru juga bertindak sebagai teladan perilaku ramah lingkungan dan bekerja sama dengan orang tua serta komunitas untuk mendukung kegiatan lingkungan. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya memahami dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan motivasi, dan membentuk karakter peduli lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan lingkungan dan pengembangan praktik pembelajaran berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Karakter Peduli Lingkungan, Pembelajaran Berbasis Proyek, Sekolah Dasar, Pendidikan Lingkungan.

Abstract

This research aims to explore the role of teachers in developing environmental care character in elementary school students through project-based learning at SDN Kota Kulon VII. The background of this research is driven by the rapid and dramatic environmental changes that demand younger generations possess a deep understanding and awareness of the importance of environmental preservation. As future agents of change, students need to be equipped with an environmental care character encompassing knowledge, attitudes, and concrete actions for environmental sustainability. This study employs a qualitative approach with a case study method. The research population consists of 5th and 6th-grade students and teachers involved in environmental learning activities. Data collection is conducted through observations, in-depth interviews with teachers and students, and document analysis related to environmental project activities. The research instruments include interview guidelines, observation sheets, and document analysis. Data is analyzed using thematic analysis techniques, involving coding and grouping findings to identify relevant patterns. The research results show that teachers act as guides, motivators, and facilitators in designing and implementing environmental projects such as recycling and tree planting. Teachers also serve as role models for environmentally friendly behavior and collaborate with parents and the community to support environmental activities. Through project-based learning, students not only understand the impact of their

DOI: 10.52188/jipda.v1i1.1486

actions on the environment but also develop social skills, increase motivation, and build an environmental care character. This research provides significant contributions to the literature on environmental education and the development of sustainable learning practices at the elementary school level.

Keywords: Environmental Care Character, Project-Based Learning, Elementary School, Environmental Education.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan yang cepat dan signifikan, seperti pemanasan global, pencairan es, dan penurunan kualitas udara, menimbulkan ancaman serius bagi kesehatan manusia dan keberlanjutan planet. Dampak-dampak tersebut tidak hanya dirasakan saat ini tetapi juga akan diwariskan kepada generasi mendatang, menjadikan pendidikan tentang isu-isu lingkungan sangat krusial. Dengan memahami tantangan lingkungan, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang proaktif dalam menjaga dan melindungi lingkungan mereka.

Sekolah dasar (SD) memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. Sebagai institusi pendidikan awal, SD tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk nilai-nilai moral dan sosial. Di sini, siswa dapat belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan yang relevan, seperti proyek daur ulang atau penanaman pohon, yang memberi mereka pengalaman langsung dan mengajarkan mereka tanggung jawab individu terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dalam konteks ini, guru berfungsi sebagai agen perubahan yang sangat penting. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi model peran yang memberikan contoh positif tentang sikap dan perilaku peduli lingkungan. Melalui interaksi

sehari-hari, baik dalam pembelajaran formal maupun informal, guru dapat membangun kesadaran lingkungan dan membimbing siswa untuk memahami kompleksitas hubungan antara manusia dan alam.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam upaya membangun karakter peduli lingkungan di SD. Rendahnya kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan kurangnya pengetahuan serta keterampilan guru dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum merupakan hambatan signifikan. Selain itu, metode pembelajaran proyek yang efektif sering kali diterapkan secara tidak konsisten, sementara tingkat polusi dan limbah yang tinggi di sekitar sekolah dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap lingkungan secara negatif. Evaluasi yang tidak teratur terhadap program pendidikan lingkungan juga dapat menghambat inovasi dan perbaikan yang diperlukan.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran guru di SDN Kota Kulon VII dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa melalui implementasi pembelajaran proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran, serta strategi yang digunakan untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak dari

DOI: XXXXXXXXXXXXX

pembelajaran proyek terhadap sikap, pengetahuan, dan perilaku siswa terkait lingkungan.

Diharapkan bahwa penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan mendalam tentang peran guru dalam pendidikan lingkungan, tetapi juga menawarkan solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi secara signifikan bagi pengembangan pendidikan lingkungan di tingkat sekolah dasar, sehingga membentuk generasi muda yang lebih sadar dan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan global.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, partisipan terdiri dari siswa kelas 5 dan 6 serta guru di SDN Kota Kulon VII. Siswa dipilih secara acak, dengan mempertimbangkan latar belakang yang beragam, seperti jenis kelamin dan pengalaman dalam proyek lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi siswa mengenai isu-isu lingkungan dan karakter peduli lingkungan yang mereka kembangkan. Sementara itu, guru yang terlibat memiliki pengalaman dalam mengintegrasikan isu-isu lingkungan ke dalam pembelajaran, dengan kriteria inklusi seperti pengalaman mengajar minimal dua tahun dan keterlibatan dalam proyek lingkungan. Rekrutmen dilakukan melalui pengumuman di kelas dan pertemuan guru untuk menjelaskan tujuan penelitian. Dengan melibatkan siswa dan guru, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN Kota Kulon VII.

Organisasi penelitian

Organisasi studi ini akan dilakukan secara terstruktur, dimulai dengan pengembangan instrumen penelitian, termasuk kuesioner dan panduan wawancara. Rekrutmen partisipan akan melibatkan siswa dan guru melalui pengumuman di kelas. Data akan dikumpulkan dengan metode kuantitatif melalui kuesioner untuk siswa, dan kualitatif melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru. Analisis data kuantitatif akan dilakukan dengan teknik statistik, sementara analisis tematik akan diterapkan pada data kualitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan lingkungan di sekolah dasar serta praktik terbaik bagi guru dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa.

Instrument

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam dan terstruktur. Instrumen ini dirancang untuk mendukung pendekatan deskriptif, yang bertujuan menggambarkan fenomena secara rinci dan sistematis berdasarkan persepsi dan pengalaman guru serta siswa. Berikut penjelasan instrumen yang digunakan:

1. Pedoman Wawancara: Pedoman ini berisi daftar pertanyaan terbuka yang dirancang untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman guru serta siswa mengenai kegiatan dan peran guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Wawancara ini berfokus pada bagaimana guru menginspirasi, memfasilitasi, dan memotivasi siswa melalui proyek-proyek lingkungan

DOI: XXXXXXXXXXXXX

seperti daur ulang, penanaman pohon, atau kegiatan lain yang relevan.

2. Lembar Observasi: Lembar ini digunakan untuk mencatat secara sistematis aktivitas, perilaku, serta interaksi yang terjadi antara guru dan siswa selama pelaksanaan kegiatan proyek lingkungan. Observasi dilakukan secara langsung di kelas atau lingkungan sekolah untuk menangkap praktik nyata yang dilakukan guru dalam membimbing dan memotivasi siswa dalam proyek-proyek terkait lingkungan.

3. Analisis Dokumen: Dokumen yang dianalisis bisa berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan kegiatan proyek, laporan siswa, atau dokumentasi foto dan video selama pelaksanaan proyek lingkungan. Analisis dokumen ini berguna untuk menelusuri dan memperkuat data mengenai pendekatan yang diterapkan guru, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan yang mendukung karakter peduli lingkungan.

Instrumen-instrumen ini dikombinasikan untuk memberikan gambaran mendalam tentang cara guru membangun karakter peduli lingkungan pada siswa. Melalui pengumpulan data yang menggunakan instrumen tersebut, peneliti dapat memeriksa pola-pola perilaku, sikap, dan pemahaman yang berkembang pada siswa serta metode dan strategi guru yang efektif dalam pembelajaran berbasis proyek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi ini akan menyajikan hasil inti penelitian mengenai peran guru dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran proyek efektif

dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterlibatan siswa. Siswa yang terlibat dalam proyek lingkungan seperti daur ulang dan penanaman pohon melaporkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial mereka.

Dalam membandingkan hasil ini dengan kajian relevan, penelitian oleh Seran et al. (2024) menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. Hal ini sejalan dengan temuan kami yang menyoroti peran aktif siswa dalam proyek lingkungan, yang memperkuat nilai-nilai keberlanjutan. Selain itu, penelitian oleh Hada & Erna (2024) menunjukkan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam kurikulum. Temuan kami sejalan dengan studi tersebut, yang menekankan bahwa guru yang berperan aktif dalam mengimplementasikan pembelajaran proyek dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa.

Namun, meskipun hasil penelitian kami konsisten dengan penelitian sebelumnya, terdapat tantangan yang dihadapi guru, seperti kurangnya pelatihan dan sumber daya. Hal ini selaras dengan penelitian oleh Oktaviani & Supriyadi (2024), yang menunjukkan bahwa kurangnya dukungan terhadap guru dapat menghambat efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa untuk membangun karakter peduli lingkungan pada siswa, diperlukan kolaborasi yang kuat antara guru, orang tua, dan komunitas.

DOI: XXXXXXXXXXXXX

Secara keseluruhan, penelitian ini menempatkan diri di tengah kancan penelitian terkini dengan memberikan bukti empiris tentang pentingnya pembelajaran proyek dalam pendidikan lingkungan di sekolah dasar. Ini juga menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif untuk mendukung guru dalam menerapkan pendekatan ini, sehingga menciptakan generasi muda yang lebih peduli terhadap lingkungan dan siap menjadi agen perubahan.

Peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar sangat krusial dan multifaset. Selain berfungsi sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator yang menciptakan pengalaman belajar praktis melalui kegiatan berbasis proyek, seperti daur ulang, penanaman pohon, dan kampanye pengurangan sampah. Kegiatan ini membantu siswa memahami dampak tindakan mereka terhadap lingkungan serta membangun kesadaran dan tanggung jawab sosial. Dengan keterlibatan aktif dalam proyek-proyek tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman langsung yang menghubungkan mereka dengan isu-isu lingkungan yang relevan.

Tabel 1 Dampak Pembelajaran proyek pada siswa

Aspek Dampak	Deskripsi Dampak
Pemahaman Lingkungan	Siswa memperoleh pengetahuan mendalam tentang isu-isu lingkungan melalui keterlibatan langsung dalam proyek, seperti daur

Aspek Dampak	Deskripsi Dampak
	ulang dan penanaman pohon.
Keterlibatan Aktif	Kegiatan proyek mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.
Pengembangan Keterampilan	Melalui proyek, siswa mengembangkan keterampilan praktis seperti pengelolaan sampah, kerjasama dalam kelompok, dan komunikasi efektif.
Kesadaran dan Tanggung Jawab	Siswa belajar mengenai dampak tindakan mereka terhadap lingkungan dan masyarakat, serta mengadopsi kebiasaan ramah lingkungan.
Penguatan Nilai Sosial	Kolaborasi dengan komunitas dan orang tua dalam proyek menguatkan rasa tanggung jawab sosial dan memperluas dampak pendidikan lingkungan.
Motivasi dan Partisipasi	Keterlibatan langsung dan hasil nyata dari proyek meningkatkan motivasi siswa untuk

Aspek Dampak	Deskripsi Dampak
	berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.
Keterhubungan Emosional	Proyek menciptakan keterhubungan emosional dengan isu lingkungan, membantu siswa memahami pentingnya kontribusi mereka dalam konteks yang lebih luas.
Integrasi Teori dan Praktik	Pembelajaran berbasis proyek menghubungkan teori lingkungan dengan praktik nyata, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan aplikatif.
Pembangunan Karakter	Proyek membantu membentuk karakter siswa menjadi individu yang peduli lingkungan, bertanggung jawab, dan proaktif dalam menjaga keberlanjutan.
Peningkatan Keterampilan Sosial	Siswa belajar untuk bekerja dalam kelompok, berkomunikasi secara efektif, dan berkolaborasi dengan orang lain, memperkuat keterampilan sosial mereka.

Implementasi pembelajaran proyek juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan teman sekelas dan anggota komunitas, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Selain itu, melalui refleksi dan umpan balik, siswa belajar untuk mengevaluasi dampak dari tindakan mereka dan menerapkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif dari pendekatan ini terlihat dalam peningkatan pemahaman siswa mengenai isu-isu lingkungan dan kemampuan mereka untuk berkontribusi sebagai agen perubahan di masyarakat. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya efektif dalam menginternalisasi sikap peduli lingkungan tetapi juga mempersiapkan siswa untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pembahasan ini menekankan pentingnya peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Selain sebagai pengajar, guru berfungsi sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator yang mengajarkan pengetahuan lingkungan dengan cara yang menarik melalui kegiatan berbasis proyek, seperti daur ulang dan penanaman pohon. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak tindakan mereka, membangun kesadaran dan tanggung jawab sosial, serta mengembangkan keterampilan sosial. Guru juga berperan sebagai teladan dalam perilaku ramah lingkungan dan membangun kemitraan dengan orang tua serta komunitas. Dengan demikian, implementasi pembelajaran proyek menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh,

DOI: XXXXXXXXXXXXX

mendorong siswa menjadi agen perubahan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Ahmad, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Guru Sekolah Dasar Dalam Memanfaatkan Permainan Tradisional Pada Proses Pembelajaran Di Sdn 03 Bukit Kemuning Tahun 2022. *Primer: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.60>
- Aida, A. (2022). Optimalisasi Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Tk Negeri Pembina Medang Kampai Dumai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1950. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9385>
- Alaslan, A. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>
- Alaslan, A. (2024a). *Metode Penelitian Kualitatif*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31237/osf.io/smrhb>
- Alaslan, A. (2024b). *Metode Penelitian Kualitatif Chapter*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r6y4u>
- Amalia, G., Auliadi, A., Rustini, T., & Arifin, Muh. H. (2022). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Dan Patriotisme Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ips. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 108–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3485>
- Amaliah. (2022). Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Melalui Bimbingan Teknis Media Pembelajaran Di Sd Negeri Cipayang Sukmajaya Kota Depok. *Formosa Journal Of Applied Sciences*, 1(5), 849–862. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1605>
- Amberansyah, A. (2022). Penanaman Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Give The Instruction. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 85. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i2.15195>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Astari, F. V., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4360–4366. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2833>
- Bakar, I. P. S. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sdn 31

DOI: XXXXXXXXXXXXX

- Kabupaten Pagkep. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 199–208. <https://doi.org/10.33487/Mgr.V3i1.3939>
- Dewi, R. P. (2019). *Studi Kasus Metode Penelitian Kualitatif*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/F8vwb>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>
- Fauzan, A., Rifai, A., & Shelfiana, V. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Juntinyuat Indramayu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 643. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i2.8856>
- Fauzi, A. R. (2024). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Ritus Hajat Bumi Dan Merlawu Di Kecamatan Sukadana. *Jurnal Intisabi*, 1(2), 62–76. <https://doi.org/10.61580/Itsb.V1i2.7>
- Fitriani, F., & Maemonah, M. (2022). Perkembangan Teori Vygotsky Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Mis Rajadesa Ciamis. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 35. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i1.8398>
- Gerada, P., Sabri, T., & Rajati, T. (2023). Profil Pembelajaran Tematik Berbasis Tradisi Lokal “Gawai Dayak” Dalam Membentuk Karakter Pelajar Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 103–121. <https://doi.org/10.31932/Jpdp.V9i1.2205>
- Guspawarti, G. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Operasi Hitung Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jpgi (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 240. <https://doi.org/10.29210/022164jjpgi0005>
- Habibi, L., & Joni, J. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Send-A-Problem Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 1(2), 65–72. <https://doi.org/10.37985/Jpt.V1i2.150>
- Hada, G. S., & Erna, E. Z. (2024). Analisis Penerapan Budaya Sekolah 5s (Senyum, Salam Sapa, Sopan, Santun) Dalam Membangun Karakter Di Sekolah Dasar. *Janacitta*, 7(1), 63–71. <https://doi.org/10.35473/Jnct.V7i1.3055>
- Hidayat, M. B., & Saefudin, A. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Rendah Melalui Pembelajaran Ipa Dengan Metode Eksplorasi Poster Rangka Tubuh Manusia. *Jurnal Basicedu*, 8(1),

DOI: XXXXXXXXXXXXX

- 291–298.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7006>
- Humairoq. (2023). Strategi Guru Kelas Dalam Membangun Budaya Religius Di Sekolah Dasar. *Walada: Journal Of Primary Education*, 2(3).
<https://doi.org/10.61798/wjpe.v2i3.21>
- Jamilah, J., Sadiqin, I. K., & Zulkarnain, A. (2024). Go-Green Project Based Learning Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Banua Science Education*, 4(1), 10–19.
<https://doi.org/10.20527/jbse.v4i1.242>
- Kasongat, S. S., Salamor, L., & Gaite, T. (2022). Internalisasi Karakter Peduli Sosial Di Lingkungan Sekolah. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/10.56393/pijar.v2i1.902>
- Laily, N. N. (2022). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*. Center For Open Science.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/7s59a>
- Mahalia, M. (2024). Membangun Karakter Pelajar Pancasila Melalui Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Bahusacca : Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 75–84.
<https://doi.org/10.53565/bahusacca.v3i2.1102>
- Masau, D., & Arismunandar, A. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Mensukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 163–173.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1378>
- Mellenia, R., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 5(1).
<https://doi.org/10.31851/sj.v5i1.6937>
- Mubarok, I. (2022). Media Audiovisual Pada Pembelajaran Ipa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 208–218.
<https://doi.org/10.56916/ejip.v1i4.200>
- Nabilah, Y., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru Dalam Melatih Konsentrasi Pembelajaran Tematik Melalui Ice Breaking Menyanyi Sesuai Materi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6398–6404.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3270>
- Nanda, F. A. (2024). Kemampuan Guru Sekolah Dasar Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Pkn Di Sdn 050676 Kebun Balok. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 4(1), 18–27.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i01.3652>
- Nopianto, E., Suryaningsi, S., & Wingkolatin, W. (2024). Internalisasi Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Materi Penegakan Hukum

DOI: XXXXXXXXXXXXX

- Pengelolaan Lingkungan Di Industri Pertambangan. *Seikat: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 3(1), 81–90.
<https://doi.org/10.55681/Seikat.V3i1.1195>
- Nurhasanah, E., Aisah, S., & Yusnarti, M. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 21–26.
<https://doi.org/10.54371/Jekas.V1i1.325>
- Oktaviani, N. T., & Supriyadi, S. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Kegiatan Market Day Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11.
<https://doi.org/10.47134/Pgsd.V1i3.400>
- Parawangsa, E., Hanani, T. N., Putra, M. R. S., Rostika, D., & Sudarmansyah, R. (2024). Optimasi Komunikasi Guru-Siswa Di Sekolah Dasar Untuk Membangun Hubungan Positif Dalam Proses Pembelajaran. *Jleb: Journal Of Law, Education And Business*, 2(1), 722–728.
<https://doi.org/10.57235/Jleb.V2i1.1980>
- Permatasari, D. N., & Desstya, A. (2022). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Tematik Peduli Terhadap Makhluk Hidup Berbasis Penguat Karakter Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5638–5645.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3060>
- Pertiwi, W. H. S., & Weganofa, R. (2015). Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 18.
<https://doi.org/10.18860/Ling.V10i1.3029>
- Pratiwi, M. D., Malaikosa, Y. M. L., & Susanto, S. (2022). Implementasi Bimbingan Teman Sebaya Dalam Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Paron 1. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 413.
<https://doi.org/10.33578/jpkip.V11i2.8863>
- Purwanto, A., Muharam, D. R., Pritno, A. D., Faisal, M., & Istiqomah, I. (2024). Peran Guru Dalam Membangun Kompetensi Siswa Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar. *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 90–98.
<https://doi.org/10.55123/Sosmaniora.V3i1.3244>
- Putra, I. W. D., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). E-Modul Interaktif Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan Untuk Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 185–196.
<https://doi.org/10.23887/jippg.V5i1.45886>
- Putri, E. L. W., & Fatonah, K. (2022). Identifikasi Bahan Ajar Guru Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Di Sdn Pondok Aren 01 Tangerang Selatan. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 16–38.
<https://doi.org/10.59632/edukasitematik.V3i1.180>
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Center For Open

DOI: XXXXXXXXXXXXX

- Science.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahman, A., Idhar, I., Amin, A., & Fitasari, F. (2024). Analisis Strategi Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 27–34.
<https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.356>
- Resal, A., Rahman, S. A., & Rukayah, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 103.
<https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30995>
- Riadi, A. P., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Analisis Penerapan Program Bersatu Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Gunungsari. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 664–671.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.940>
- Rosiyani, A. I., Salamah, A., Lestari, C. A., Anggraini, S., & Ab, W. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>
- Seran, E. Y., Aristo, T. J. V., & Ridwan, C. (2024). Pendidikan Ekopedagogik Untuk Mengembangkan Karakter Cinta Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 433–444.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3418>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2022). Permasalahan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar Di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10067–10078.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3029>
- Suhendra, D. J., Noor, M., & Am, S. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Poace: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 2(1), 24–38.
<https://doi.org/10.24127/poace.v2i1.1388>
- Suryawati, I. (2022). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Media Origami Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jpm)*, 8(2), 90–99.
<https://doi.org/10.33474/jpm.v8i2.17542>
- Suyati, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri Di Sdn 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 64.
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8816>
- Syamsuddin, N. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

DOI: XXXXXXXXXXXXXXX

- Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 17(1).
<https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v17i1.174>
- Taniatara, M. B., & Wulandari, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Tipe Ii Terhadap Kemampuan Penalaran Sains Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 13.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.402>
- Wijiarso, W. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Diskusi Guru. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(4), 729.
<https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i4.654>
- Wildan, D. A., Yandari, I. A. V., & Ngulwiyah, I. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Proses Pencapaian Pendidikan Berkualitas Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Sd Cendekia Islamic School Serang-Banten. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1693.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.8570>
- Yahya, S. (2022). Implementasi Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendekia Kota Baubau. *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 136–143.
<https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2812>
- Yusuf, A. (2019). *Tugas Uts Metode Penelitian Kualitatif*. Center For Open Science.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/83sjt>